

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan secara detail tentang ayat-ayat yang digunakan dalam praktik *tatamba* dan pemahaman ayat yang digunakan dalam praktik *tatamba* oleh Guru Syairozi Antasan Senior Martapura.

Bentuk penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan, ada juga yang menamakan dengan penelitian empiris atau penelitian induksi.¹ Penelitian ini menjelaskan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati untuk mendapatkan kesimpulan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah.²

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan Pendekatan antropologi. Al-Qur'an yang hidup di interpretasikan sebagai makna yang diberikan oleh masyarakat dan bagaimana makna tersebut diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.³

¹ Emriz, Metodologi Penelitian Pendidikan : Kualitatif dan Kuantitatif (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 169

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

³ Heddy Sri Ahimsa Putra, "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," *Walisongo*, Vol.20, No.1, Mei 2012, 235.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jl.Antasan Senior, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk *tatamba* serta fungsi ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh Guru Syairozi di Antasan Senior Martapura (Kajian Living Qur'an).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat mendapatkan informasi keterangan penelitian. Orang yang memberikan informasi mengenai data tersebut disebut dengan istilah informan. Informan yang dipilih dalam posisi yang memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian⁴. Subjek penelitian ini adalah informasi dan data dari pihak yang terlibat dalam *tatamba* oleh Guru Syairozi. .

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (2014), 109.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rincian sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang langsung didapat dari sumber data di tempat penelitian atau objek penelitian.⁵ Dari hasil observasi peneliti mewawancarai subjek yaitu Tuan Guru Syairozi terkait apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dan bagaimana fungsi ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan Guru Syairozi dalam praktik *tatamba*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Syairozi sebagai pengguna ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik pengobatan

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap yang didapat dari sumber yang bukan utama, data ini memuat informasi yang nantinya dibutuhkan.⁶ Maka dari itu, yang menjadi data pelengkap dalam penelitian ini adalah berbagai macam karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, dan biografi Guru Syairozi. Sumber data sekunder

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,,71

dalam penelitian ini berupa gambaran umum terkait dengan lokasi penelitian seperti identitas kelurahan, batas kelurahan, kependudukan dan masyarakat yang terkait

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek tertentu yang terjadi dilapangan. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan langsung dan sistematis atas masalah yang diteliti.⁷ Peneliti langsung turun ke lapangan, yaitu di Antasan Senor Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan untuk melakukan pengamatan terhadap praktik *tatamba* menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang terjadi disana, untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pelaksanaan yang dilakukan, dan peneliti mencoba terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan lebih mendalam kepada subjek yang diwawancarai tentang masalah yang sedang diteliti yang dilakukan secara langsung atau tidak

⁷ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

langsung.⁸ Disini peneliti mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada subjek yaitu Guru Syairozi yang berada di Antasan Senor Martapura. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan tentang pemahaman dan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam *tatamba* oleh Guru Syairozi serta mengatur waktu yang tepat untuk wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk, arsip, tulisan dan gambar keterangan yang mendukung penelitian.⁹ Peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang berupa foto, rekaman suara dan catatan atau tulisan yang didapat dari wawancara dan observasi di Antasan Senor Martapura.

3. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dari beberapa proses yang telah dilewati ditahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan menganalisis data-data yang telah didapat, dengan mengklasifikasikan data-data sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti oleh peneliti harus dilakukan pada tahap awal penelitian yakni mengumpulkan semua data yang dihasilkan ditahapan sebelumnya, kemudian membagi ke beberapa bagian yang mana data sekunder dan data primer, selanjutnya dipilih yang mana data penting dan yang tidak penting, data yang tidak relevan maka dibuang dan data yang penting dirapikan dan disusun secara sistematis. Kemudian data yang

⁸ Sulaiman Saat dan Siti Mariam, *Pengantar Metodologi Penelitian, Panduan Bagi Peneliti Pemula*. (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020), 84.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 329.

sudah disusun secara sistematis maka dilakukan penyelidikan mendalam dengan mengecek kembali data hasil observasi dan hasil wawancara serta dokumentasi yang ada. Setelah semua data selesai di selidiki dan hasilnya valid, maka masuk ke tahap analisis, dimana pada tahap ini data-data yang ada dianalisis oleh peneliti dengan pembahasan yang lebih sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. Pada tahap akhir data yang dianalisis dengan baik maka dilakukan penyusunan secara sistematis dengan landasan teori yang ada didalam penelitian.